

PERANAN KEGIATAN PKM DALAM PELATIHAN MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI MASYARAKAT DESA KHUSUSNYA PELAJAR OLEH MAHASISWA FKIP UHN MEDAN DI DESA TANJUNG BARU

Sahlan Tampubolon^{1*}, Roh Dearn Br Purba², Imnesti Sihombing³,
Sri Putri Sinaga⁴, Tia Dina Simamora⁵

1, 2,3,4,5 Universitas HKBP Nommensen
email: sahlantampubolon@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk keseimbangan dan kesempurnaan. Begitu juga pendidikan literasi dan numerasi menjadi hal yang sangat penting untuk ditingkatkan dalam konteks pendidikan untuk mengasah dan menguatkan ketrampilan dan pengetahuan masyarakat sekolah dalam menginterpretasikan angka dan huruf. Tujuan dilakukannya kegiatan PKM ini adalah untuk membantu siswa memahami konsep literasi dan numerasi lebih baik. Kebanyakan siswa belum bisa membaca dan mengerjakan hitungan dengan baik dan benar. Maka dari itu, ini menjadi konsep yang sangat penting sebagai latar belakang mengapa kegiatan ini dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu mahasiswa terjun ke Desa dalam rangka pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (Pkm) selama kurang lebih 1 bulan. Jumlah sasaran adalah pelajar yang ada di lingkungan tempat tinggal mahasiswa selama Pkm. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pembelajaran secara langsung dan juga memasukkan unsur sosialisasi dan juga pelatihan dan pembelajaran tentunya. Mahasiswa Pkm terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Ekonomi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini dibuktikan dengan anak-anak yang awalnya hanya mengetahui penjumlahan, bertambah kerah perkalian dan pembagian dengan cara lebih sederhana dan cepat serta dapat membaca dengan lebih baik.

Keywords: Literasi, Numerasi, PKM,

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan masyarakat. Fokus pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau kelompok masyarakat adalah kunci dalam menghadirkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan suatu bangsa. Menurut Dan (2021) Pendidikan dan pengajaran merupakan suatu usaha dalam pembentukan pribadi agar sesuai dengan pedoman yang berlaku. Melihat pentingnya peran pendidikan, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Universitas HKBP Nommensen Medan melakukan analisis terhadap kondisi proses pembelajaran di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Temuan menunjukkan bahwa siswa di desa tersebut menghadapi kondisi pembelajaran yang sangat tidak kondusif menyebabkan ketertinggalan dalam pembelajaran. Menurut (Noor, 2010) Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa salah satunya peningkatan literasi dan numerasi.

Masalah yang dihadapi tim PkM tidak hanya sebatas kondisi pembelajaran yang tidak efektif, tetapi juga mencakup kurangnya motivasi belajar siswa serta

kurangnya perhatian dari orang tua. Faktor-Faktor ini menyebabkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta kurangnya sarana dan prasarana yang memfasilitasi pembelajaran di desa Tanjung Baru. Berdasarkan pemahaman ini, tim PkM menyadari pentingnya Upaya kusus untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa. Solusi yang ditawarkan adalah melalui bimbingan belajar literasi dan numerasi. Dengan demikian, diharapkan bimbingan belajar ini dapat membantu mengatasi ketertinggalan siswa akibat pembelajaran yang kurang efektif di Desa Tanjung Baru.

Adapun yang menjadi tujuan dari pengadaan program PkM ini mencakup peningkatan literasi dan numerasi anak-anak di desa, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, serta efektivitas belajar mengajar bagi pelajar di desa Tanjung Baru. Menurut (Anderha & Maskar, 2021) Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis. Dan menurut (Dantes & Handayani, 2021) menyatakan bahwa "Numerasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan angka dan symbol matematika untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari". Adapun permasalahan yang diidentifikasi mencakup kemampuan literasi dan numerasi anak-anak yang masih kurang, kesulitan dalam memahami dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan angka, kurangnya motivasi dalam pendidikan, dan kurangnya sarana- prasarana pembelajaran di desa.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan iterasi dan numerasi pelajar di desa tersebut. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih berkualitas.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa keguruan dan ilmu pendidikam universitas HKBP Nommensen yang terdiri dari dua program study pendidikan bahasa inggris dan pendidikan ekonomi. Untuk mendapatkan data pelajar desa tanjung baru, tim pelaksana Pkm bekerja sama dengan kepala desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjun Morawa Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan dalam penyelesaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu metode pendidikan masyarakat. Pendidikan masyarakat yang diterapkan mahasiswa Pkm berupa les gratis dan pelatihan mengajar literasi dan numerasi untuk pelajar agar pelajar dapat berkembang. Pendidikan masyarakat adalah usaha untuk membantu proses perkembangan sosial atau menuju kemampanan sosial yaitu kenaikan taraf hidup dalam kondisi yang tentram dan adil (Santoso,2018).

Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagaimana terlihat pada bagian sebagai berikut:

Tahap Persiapan → Tahap Pelaksanaan → Tahap akhir

a. Persiapan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam persiapan yaitu:

1. Survei ke lokasi Pengabdian kepada Masyarakat
2. Pemilihan lokasi Pkm
3. Wawancara dengan Kepala Desa

4. Pengantaran mahasiswa ke lokasi Pkm
5. Pencarian rumah kontrakan
6. Pemindahan barang-barang yang digunakan untuk PKM
7. Membuat rancangan pengabdian kepada masyarakat secara tim/kelompok

b. Pelaksanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan yaitu:

1. Perizinan ke aparat desa di kelurahan, kepala desa, sekretaris desa, kepala Dusun.
2. Melakukan sosialisasi dengan memberikan pengarahan pada pelajar akan pentingnya pendidikan guna meningkatkan literasi dan numerasi di desa Tanjung Baru.
3. Pelaksanaan kegiatan les sore gratis untuk anak-anak di Desa Tanjung Baru melalui gerakan literasi maupun numerasi sebagai dorongan semangat belajar untuk anak-anak.
4. Aksi sosial pemungutan sampah-sampah yang berserakan di Desa Tanjung Baru khususnya di Aula Kantor Kepala Desa.
5. Perpisahan dengan anak didik les sore, kepala dusun, kepala desa serta perangkat desa.

c. Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan dalam evaluasi yaitu melakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah dilaksanakan di hari itu, juga membahas tentang persiapan-persiapan yang akan dilakukan untuk menjalankan program kerja dihari selanjutnya. Evaluasi tersebut dilakukan pada malam di setiap harinya.

d. Laporan

Laporan akhir, perpisahan dan penutupan di desa Tanjung Baru. Serta laporan tertulis yang diserahkan ke DPL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Pengabdian

a. Les Tambahan

Pelaksanaan semua kegiatan pengabdian berjalan dengan sangat lancar. Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PkM di Tanjung Baru sangat baik. Terbukti dari partisipasi anak-anak yang berantusias mengikuti kegiatan les sore dari awal hingga akhir kegiatan semakin bertambah. Kegiatan les sore yang dilaksanakan dengan tiga sesi yakni sesi pertama pada pukul 14.00-16.00 WIB, sesi kedua pada pukul 16.00-17.00 WIB dan sesi ketiga pada pukul 19.00-21.00 WIB.

Alasan dilaksanakannya kegiatan les sore dengan tiga sesi karena jadwal siswa-siswi yang berbeda-beda dari setiap jenjang. Namun karena keterbatasan waktu materi yang disampaikan kepada anak-anak menjadi menggantung. Akan tetapi selama dilaksanakannya les sore ini pengetahuan dari anak-anak menjadi bertambah.



Gambar 1. Mengajar Les Pelajar Desa Tanjung baru

b. Kegiatan Mengajar di SD N 1061800 Tanjung Baru

Pada kegiatan ini Tim dibagi menjadi 6 kelas berdasarkan jumlah tim sebanyak 4 orang yang terdiri dari kelas I – VI. Tim melaksanakan kegiatan pengembangan literasi dan numerasi, pada bagian literasi tim membuat strategi terkhusus kelas I – III membaca secara bergantian yang diujuk secara ajak untuk melatih fokus siswa dalam membaca. Literasi di kelas IV – VI membaca secara bergantian, mengulang hasil bacaan sebelum pulang, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim PKM sehingga literasi siswa meningkat.

Pengembangan numerasi di kelas I - VI dilaksanakan dengan menghafal perkalian, penjumlahan, pengurangan, pengambagian dan pengoperasian angka angka dan mengajarkan beberapa pokok materi pembelajaran. Setelah mengajarkan materi kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan bersama soal soal yang ada pada buku panduan atau soal dari guru dan dibahas bersama. Para Tim PkM membagikan tips atau cara cepat dalam mengerjakan soal dan mengajari anak didik dengan suasana belajar yang nyaman sehingga para siswa semakin semangat dalam belajar.



Gambar 2. Belajar mengajar penerapan literasi dan numerasi

2. Evaluasi dan Hasil

Program utama dalam pelaksanaan PKM ini yaitu melakukan kegiatan Les tambahan dan sosialisasi mengenai pentingnya literasi dan numerasi untuk pelajar. Pada awal pelaksanaan program les tambahan yang telah diadakan banyak anak-anak yang kemampuan literasi dan numerasi nya memprihatinkan, hal itu terbukti bahwa masih ada beberapa anak kelas atas yang belum mahir membaca serta berhitung.

Motivasi siswa saat terlaksananya program sangat bagus. Hal itu terlihat pada setiap pertemuan les tambahann ada peningkatan dari kuantitas anak yang bergabung setiap harinya. Sehingga dapat disimpulkan motivasi anak dalam

mengikuti les tambahan sangat antusias, karena pada proses pembelajaran les tambahan, anak tidak hanya diajari dari materi namun di barengi dengan permainan yang mampu meningkatkan kognitif anak tersebut. Perkembangan anak sejak dilaksanakan program les tambahan, dilihat dari motivasi anak yang mau belajar. Motivasi anak yang antusias mengikuti pembelajaran memberikan hasil yang memuaskan dengan peningkatan kognitifnya. Terlihat dari anak yang belum mahir membaca mengalami peningkatan.

Pemikiran masyarakat desa mengenai fungsi pendidikan hanya berfokus bagaimana anak bisa menjadi seseorang yang sukses, yang lulus dari perguruan tinggi dan pasti bisa bekerja di perusahaan yang terkenal. Namun, setelah terlaksananya program les tambahan dan sosialisasi bagi anak-anak desa tanjung baru mengubah pola pikirnya bahwa pendidikan merupakan pembentukan karakter yang disiplin dan beretika sesuai dengan fungsi pendidikan itu sendiri. Selain itu, masyarakat mengetahui bahwa minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap anak dapat di dukung melalui pendidikan.



Gambar 3. Contoh Gambar dengan Resolusi Kurang

3. Faktor Pendukung

Tempat dan waktu yang diberikan oleh kepala desa menjadi salah satu faktor pendukung suksesnya kegiatan rutin ini. Selain itu antusias dari orang tua adik-adik yang mengikuti kegiatan ini sangat baik dan terkadang memberikan dukungan kepada mahasiswa PkM.



Gambar 4. Foto bersama faktor pendukung PKM

4. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah tim mengalami sedikit kesulitan

untuk mengajar anak-anak yang memiliki keterbatasan dalam berpikir lambat dan waktu mereka. Serta tempat pelaksanaan kegiatan les tambahan yang kurang memadai untuk banyaknya siswa-siswi yang hadir. Begitu pun dengan sarana dan prasarana yang terbilang belum cukup memadai kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Desa Tanjung Baru merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara. Kantor desa terletak dekat dari jalan raya dan dusun terletak lumayan jauh dari kantor desa. Jika dilihat dari lokasi terdapat beberapa kendala anak-anak desa banyak yang tidak bisa membaca dan mengenal huruf serta berhitung. Sebelum ada mahasiswa PkM Pelajar di Desa Tanjung Baru, terdapat banyak Pelajar yang kurang dalam literasi dan numerasi, setelah adanya mahasiswa PkM masalah literasi dan numerasi di atas berkurang. Mahasiswa PkM yang berjumlah 4 orang dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan terkhusus pada bagian literasi dan numerasi berhasil mengurangi beberapa jumlah anak desa yang tidak bisa membaca, mengenal huruf dan berhitung karena keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak Universitas.

REFERENSI

- Tentama, F., Pranungsari, D., & Tarnoto, N. (2017). Pemberdayaan komunitas anak jalanan Yogyakarta melalui bermain peran. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 11-18. Retrieved from <http://ojs.ejournal.id/index.php/ppm/article/view/74>
- Andriyanto, R. E., Widiastuti, R., & Yusmansyah. (2017). Analisis tingkat ketercapaian tugas perkembangan karier mahasiswa dan implikasinya terhadap pelayanan konseling. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 227-234.
- Lodgaard, E., & Aasland, K. E. (2014). An examination of the application of plan-do-check-act cycle in product development. In S. J. Culley, B. J. Hicks, T. C. McAlone, T. J. Howard, & A. Dong (Eds.), *Design methods and tools part 2*. Paper presented at The 18th International Conference on Engineering Design (ICED 11), Technical University of Denmark, Copenhagen, 15-19 August 2011 (pp. 47-55). Copenhagen: The Design Society.
- Sparrow, D. G. (2015). *Motivasi bekerja dan berkarya*. Jakarta: Citra Cemerlang.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2015). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Maher, B. A. (Ed.). (1964–1972). *Progress in experimental personality research (6 vols.)*. New York: Academic Press.
- Capra, F. (2015). *Titik balik peradaban* (M. Thooyibi, Trans.). Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. (*The Turning Point: Science, Society, and the rising culture*. Original work published 1982).
- McCabe, D. (2015). Cheating: Why students do it and how we can help them stop. In A. Lathrop, K. Foss (Eds.), *Guiding students from cheating and plagiarism to honesty and integrity: Strategies for change* (pp. 237-246). USA: Libraries Unlimited.
- Makmara, T. (2019). *Tuturan persuasif wiraniaga dalam berbahasa Indonesia: Kajian*



etnografi komunikasi (Unpublished master's thesis). Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia.

Septiadi, B. (ed.) (2017). *Jumlah penderita HIV/AIDS di Rejang Lebong bertambah*. Retrieved November 20, 2017 from <http://pedomanbengkulu.com/2017/11/jumlah-penderita-hiv-aids-di-rejang-lebong-bertambah/>

Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2019). *Tiga undang-undang: Perkeretaapian, lalu lintas, dan angkutan jalan penerbangan tahun 1992*. Jakarta: Eko Jaya.